

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*  
BERBANTUAN KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V  
DI MIM 10 KARANG ANYAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**  
**AYU RAYANU**  
**NIM:21591026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2025**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di - Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

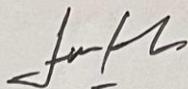
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Curup yang berjudul: "**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR** " sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

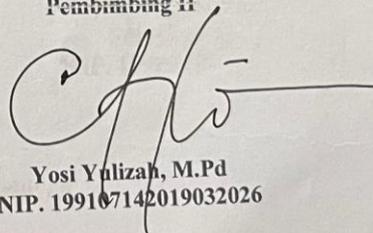
Curup, Juni 2025

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd.**  
**NIP. 197511082003121001**

**Pembimbing II**



**Yosi Yulizah, M.Pd**  
**NIP. 199107142019032026**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Rayani

NIM : 21591026

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “**PENGARUH MEDIA PEMEBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V MI 10 KARANG ANYAR**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya. buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2025

Penulis



Ayu Rayani

NIM. 21591026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. Ak Gani N0, 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 462 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2025

Nama : Ayu Rayanu  
NIM : 21591026  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Kartu Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V Di MIM 10 Karang Anyar  
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Juli 2025

Pukul : 09.30 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd  
NIP. 19751108 200312 1 001

Yosi Yulizah, M.Pd  
NIP. 19910714 201903 2 026

Penguji I,

Penguji II,

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd  
NIP. 197210042003122003

Febriansyah, M.Pd  
NIP. 19900204 201903 1 006

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd  
NIP. 19740929 200003 1 003

**KATA PENGANTAR**  
*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamuallaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Kartu Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd. MM Selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr.Drs. Nelson M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Sutarto,S.Ag..M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Sakut Ansori,S.Pd.I..M Hum dan Ibu Bakti Komala, M.Pd.I. selaku wakil Dekan I dan II
5. Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Ibu Susilawati, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik
7. Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd. selaku Pembimbing II
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Bapak Burhan Fajri, S.Pd.I selaku Kepala sekolah MIM 10 Karang Anyar serta Bapak Andika Safutra, S.Pd.I selaku wali kelas V A yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi dan masyarakat luas.

Curup, 2025

Ayu Rayanu

NIM.21591026

## **MOTTO**

“Nak, ingatlah yang benar benar tulus sayang dan cinta kamu cuma Ayah dan Ibu, selebihnya itu bisa saja menjadi boomerang dalam hidupmu”

\_Ibu said\_

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya  
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)  
dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi  
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah kupanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepadaku dalam menjalankan aktivitas didunia perkuliahan selama 4 tahun ini dan tiada hentinya juga saya bersyukur kepada Allah SWT karena telah memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang orang penting yang telah berkenan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai

1. Kepada kedua orang yang sangat penting di dalam hidup saya yaitu Ayah (Jarjis Zuandri) dan Ibu (Wahyuningsih) terimakasih atas kerja sama kalian selama 4 tahun ini saya bangga dengan kekompakan kalian dalam memberikan pendidikan bagi saya, saya tidak pernah merasakan kurang apapun termasuk kasih sayang dari kalian. Terimakasih atas bimbingan, nasehat, serta doa yang kalian selalu berikan. Semoga Ayah dan Ibu biasa hidup lebih lama lagi agar biasa melihat kesuksesan dari anak tunggal ayah dan ibu ini.
2. Kepada Keluarga Besar dari Ayah yaitu Unjay Family terutama untuk Nabila, Nidia, Dekai, Ridho, dan Bagus terimakasih telah kebersamai dalam setiap perjalanan saya, serta Keluarga Besar dari Ibu yaitu Barber Family terutama untuk Septiana Marsella yang senantiasa membantu dari awal saya mencetak skripsi.

3. Kepada Pembimbing saya Bapak Prof.Dr. Hendra Harmi,M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd. selaku pembimbing II terimakasih telah membimbing saya sampai sejauh ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Sahabat saya Dhesi,Windy,Arpika,Zhelma,Bunga,Rini,Cindy dan juga Putri terimakasih sudah memberi semangat kepada saya, yang telah membantu saya, yang selalu ada untuk saya, terimakasih karna ingin selalu di repotkan karena kalian saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada anak anak PGMI E teman seperjuangan angkatan 2021 terimakasih atas waktu yang begitu menyenangkan,dukungan yang selalu kalian berikan untuk kita semua, saya sangat bersyukur bias membersamai kalian dari semester awal hingga akhir semoga kita tetap menjadi suatu keluarga.
6. Kepada diriku sendiri terimakasih karena sudah berjuang sampai sejauh ini, terimakasih terus bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih masih biasa tersenyum tertawa walaupun beban terlalu banyak.
7. Terakhir Terimakasih Almamaterku IAIN CURUP

## ABSTRAK

Ayu Rayanu, NIM. 21591026 “**Pengaruh Media Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Kartu Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar**”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh penggunaan media pembelajaran *take and give*, dimana media pembelajaran *take and give* sangatlah kurang dalam kegiatan pembelajaran IPAS. Dalam proses belajar mengajar di kelas V MIM 10 Karang Anyar pada pembelajaran IPAS guru belum sepenuhnya menggunakan media sebagai penyampaian materi. Guru masih menggunakan media buku / LKS dan papan tulis. Media yang di gunakan kurang bervariasi, sehingga siswa juga merasa kesulitan memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

Peneliti ini merupakan penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre eksperimen*. Dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini dilakukan uji kemampuan awal (*pretest*) ke siswa kelas VA dan VB (Lima) MIM 10 Karang Anyar yang berjumlah 20 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan, dan uji kemampuan akhir (*posttest*) setelah pemberian perlakuan. Siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar tersebut merupakan kelas *eksperimen*. Sedangkan kelas kontrol merupakan siswa kelas V yang juga berjumlah 20 orang. Dengan menggunakan soal-soal yang serupa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *take and give* pada pembelajaran IPAS kelas V di MIM 10 Karang Anyar berdasarkan analisis data pada *posttest* kelas eksperimen memperlihatkan nilai minimal yang diraih oleh peserta didik adalah 44, sedangkan nilai maksimal adalah 95. Media pembelajaran *Take and give* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya data nilai *posttest* pada kelas eksperimen.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran *Take And Give*, IPAS, Hasil Belajar**

## DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	29

BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	30
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	32
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
F. Uji Coba Instrumen .....	37
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP .....	57
A. Simpulan .....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Rekapulasi Nilai Ulangan Harian Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar.....	5
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Siswa kelas V.....	33
Tabel 3.3 Kelas EKsperimen .....	34
Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Soal.....	36
Tabel 3.5 Uji Validitas.....	39
Tabel 3.6 Tingkat Realibilitas Tes .....	41
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas .....	41
Tabel 3.8 Tingkat Kesukaran .....	42
Tabel 3.9 Nilai Daya Beda.....	43
Tabel 3.10 Daya Beda.....	43
Tabel 4.1 Rekapulasi Jumlah Pendidik MIM 10 Karang Anyar.....	48
Tabel 4.2 Rekapulasi Jumlah Peserta Didik MIM 10 Karang Anyar .....	49
Tabel 4.3 Tabel Kelas Experimen .....	50
Tabel 4.4 Tabel Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.6 Uji Homogenitas .....	53
Tabel 4.7 Uji Statistik .....	54
Tabel 4.8 Uji Independent t-test .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing .....	61
Lampiran 2 SK Penelitian.....	62
Lampiran 3 Surat Permonohan Penelitian .....	63
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	64
Lampiran 5 ATP Alur Tujuan Pembelajaran .....	65
Lampiran 6 Sebelum menggunakan Media Pembelajaran Take And Give .....	66
Lampiran 7 Setelah menggunakan Media Pembelajaran Take And Give.....	70
Lampiran 8 Instrumen Penilaian .....	84
Lampiran 9 Nilai Ulangan Harian kelas V A dan V B.....	89
Lampiran 10 Nilai Pretest dan Posttest kelas VA.....	90
Lampiran 11 Nilai Pretest dan Posttest Kelas V B.....	91
Lampiran 12 Surat Pernyataan Validasi Instrumen .....	92
Lampiran 13 Uji Validitas .....	95
Lampiran 14 Uji Reabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 96
Lampiran 15 Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	96
Lampiran 16 Uji Daya Beda Soal.....	97
Lampiran 17 Uji Normalitas.....	98
Lampiran 18 Uji Homogenitas .....	98
Lampiran 19 Independen Uji- T.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 100
Lampiran 20 Dokumentasi .....	121
Lampiran 21 Biodata Diri.....	125



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana yang dilaksanakan agar memiliki *softskill* dan *hardskill*. *Softskill* itu seperti kemampuan dalam bersikap yang sesuai dengan norma agama, norma adat, norma susila, dan norma lainnya. Sedangkan *hardskill* berupa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anak.<sup>2</sup> Dalam menentukan keberhasilan siswa agar memiliki kemampuan sesuai standar kompetensi maka pendidik yang paling berperan yang sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan.<sup>3</sup>

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran yang menggabungkan dua disiplin ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan dari IPAS adalah untuk memberikan

---

<sup>1</sup> Desfi Adeline, "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V Min 10 Bandar Lampung" th 2018, hlm 1

<sup>2</sup> Fella Silkyanti, "Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa," Indonesian Values and Character Education Journal 2, no. 1 (2019): 36, <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>.

<sup>3</sup> Syofnidah Ifrianti, *Teori Dan Praktek Microteaching* (yogyakarta: pustaka pranala, 2021).

pemahaman yang lebih menyeluruh kepada siswa mengenai berbagai fenomena yang ada di alam (IPA) serta hubungan antar manusia dan masyarakat dalam konteks sosial dan budaya (IPS).

Dalam kehidupan sehari-hari, IPAS sangat membantu kita memahami dan mengelola berbagai aspek kehidupan yang melibatkan alam dan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teknologi yang berhubungan dengan ilmiah, seperti penggunaan internet, ponsel, atau peralatan rumah tangga seperti kulkas dan mesin cuci, yang didasarkan pada unsur kimia, fisika dan juga biologi. Dalam kehidupan sehari-hari juga kita selalu berinteraksi dengan masyarakat, baik dalam keluarga, sekolah, maupun tempat kerja. Pemahaman mengenai norma sosial, budaya, dan etika sangat penting agar hubungan sosial berjalan harmonis.<sup>4</sup>

Kegiatan pembelajaran dan komunikasi yang baik antara pengajar dan peserta didik dapat membantu terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Manusia yang berkualitas dengan kecerdasan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, dan kecakapan hidup ialah hasil belajar yang dimaksudkan. Belajar dan berkomunikasi ialah hal yang diwajibkan juga terhadap seluruh muslim di muka bumi ini. Hal ini berkaitan dengan QS. Al-Nahl ayat 125 tentang kewajiban belajar dan pembelajaran :

---

<sup>4</sup> I Wayan Agus Juliarta, Made Putra, and I Gusti Agung Oka Negara, "Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ppkn," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 166, <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27361>.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَنْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ه  
 لَأَنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا ضَلَّ عَنْهُ سَبِيلُهُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيَةِ ①

Yang artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Dengan demikian, betapa pentingnya untuk kita belajar dan saling berkomunikasi satu sama lain agar terciptanya ilmu yang bermanfaat dan dapat kita bagikan terhadap sesama.”( QS. Al-Nahl : 125)<sup>5</sup>

Maksud dari ayat diatas bahwasanya, Allah SWT mewajibkan seluruh umatnya untuk belajar dan mengajar dengan model pembelajaran yang sesuai baik dan tepat. Penggunaan model pembelajaran sebagai pola interaksi peserta didik dengan pendidik yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Beberapa faktor yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah dengan adanya model dan media pembelajaran yang dipakai oleh pendidik dalam proses kegiatan belajar berlangsung. Karena model dan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk meyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada peserta didik. Anak pada usia sekolah dasar (usia 7 sampai 12 tahun) masih berada pada tahap operasional konkret.<sup>6</sup> Manfaat model dan media pembelajaran agar dapat efektif untuk

<sup>5</sup> Q.S Al-Nahl : 125

<sup>6</sup> Yuli Yanti, Syifa Fauziah, Nurul Hidayah, "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III", Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.6, No 2, 2022, Hal 170

meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Tetapi model dan media pembelajaran tidak boleh dipakai sembarangan, harus ada kesesuaian antara materi dengan model dan media pembelajaran yang dipakai.

Peneliti memilih menggunakan Media Pembelajaran ini karena media pembelajaran *Take And Give* ini mengandalkan kartu yang berisi beberapa materi inti yang menjadi alat utama dalam proses pembelajaran. Melalui kartu tersebut, peserta didik dapat saling bertukar materi yang mereka ketahui dengan teman sebaya yang menjadi pasangannya, dengan begitu dapat merangsang daya ingat peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan. *Take and Give* ialah media pembelajaran dimana siswa diajak untuk saling berbagi dari materi yang disampaikan guru, siswa dilatih untuk terlibat aktif dalam menyajikan materi yang diterima dari guru, dan siswa menyampaikannya kepada teman-teman di kelas. secara individu berulang-ulang.

Kerangka berpikir *Take and Give* dapat membantu transisi siswa dari pelajar yang tidak aktif menjadi pembelajar aktif. Siswa lebih bisa mengingat kembali ajaran yang diberikan kepada mereka, terbukti dengan pembelajaran mereka, peserta didik lebih mampu mengingat pelajaran yang diberikan oleh teman sebayanya. Sementara itu, komponen yang berperan dalam media pembelajaran *Take And Give* ialah kuasa materi di dalam kartu, keterampilan bekerja berpasangan, dan memberi info, dan mengevaluasi dan tujuannya supaya diketahui pengetahuannya, penguasaannya dan pemahamannya peserta didik kepada materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu berpasangannya. Dalam

konteks ini maka pembelajaran sangat diperlukan yang pada akhirnya dapat mengetahui keterampilan siswa. Oleh karena itu, untuk pengetahuan keterampilan diskusi siswa, peneliti ingin melakukan penelitian ini dan membahasnya dalam skripsi pada judulnya “Pengaruh media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V di MIM 10 Karang Anyar.

Media pembelajaran *Take And Give* berbantuan kartu ini tidak sejalan dengan terjadi di lapangan, berdasarkan hasil observasi awal bersama guru kelas V MIM 10 Karang Anyar. Di peroleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS tergolong dalam kriteria rendah dikarenakan banyak siswa yang menganggap pembelajaran IPAS itu pembelajaran yang membosankan. Dalam proses pembelajaran guru sudah menjelaskan menjelaskan materi dengan cukup baik, namun hanya sebagian siswa saja yang bertanya dan saat guru bertanya kembali kepada siswa hanya sebagian siswa yang mampu menjawab dengan benar. Kemudian guru memberikan contoh lain, namun hanya siswa yang unggul yang dapat yang mengerjakan dengan benar sedangkan sebagian siswa lain masih banyak yang salah dalam mengerjakan soalnya.

**Tabel 1.1 Rekapulasi Nilai Ulangan Harian Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar.**

NO	KELAS	NILAI		JUMLAH
		<75	≥75	
1.	VA	0	20	20
2.	VB	0	20	20

Berdasarkan table di atas pada pembelajaran IPAS dengan KKM 75, dapat dijelaskan bahwa dari kelas VA dan kelas VB sama sama tidak ada yang lulus nilai KKM

Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencoba menggunakan media pembelajaran yang baru dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan IPAS. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena media pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran *Take And Give*.

Melalui media pembelajaran *Take And Give* siswa dapat lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru karna dalam pelaksanaannya, setiap siswa akan diberikan kartu yang berisi sub materi terkait pembelajaran yang harus dikuasai masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkannya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan cara menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Miftahul Huda. “*Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014), h. 241.

Penerapan media *Take And Give* dengan bantuan kartu bisa dipakai sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas, minat serta motivasi anak dalam belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik bagi anak.<sup>8</sup> Sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan Maxima Rino Al-Falah, Ali Imron, Muhammad Basri Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dilihat dari 87 peserta didik yang mengikuti 3 kali pertemuan dan pembagian Angket, ada peningkatan Motivasi belajar peserta didik, yaitu di peroleh persentase pada pertemuan pertama (67,77%), pertemuan kedua (46,66%) dan pertemuan ketiga memperoleh (71,11%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Kooperatif Teknik *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.<sup>22</sup> Jika pada penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar peserta didik, maka pada penelitian yang akan peneliti lakukan akan berfokus pada hasil belajar peserta didik yang dihasilkan oleh peserta didik setelah penerapan model pembelajaran take and give berbantuan media audio visual.<sup>9</sup>

Berdarkan asumsi yang dipaparkan diatas, maka peneliti ingin membahas mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Kartu Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar pada tahun ajaran 2025-2026.

---

<sup>8</sup> I Wayan Agus Juliarta1\* , Made Putra2, I Gusti Agung Oka Negara ” *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 4 (2) pp. 166-173. 2020

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya kemampuan siswa
3. Keterbatasan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, Penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar
2. Pembelajaran yang diberikan menggunakan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu yang dibuat oleh penulis menggunakan media seperti karton.
3. Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Media Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS materi tentang Indonesia kaya raya di MIM 10 Karang Anyar

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran *Take And Give* berbantuan kartu siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIM 10 Karang Anyar?
2. Bagaimana hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPAS di MIM 10 Karang Anyar?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu dengan kompetensi pengetahuan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran IPAS kelas V MIM 10 Karang Anyar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Take And Give* berbantuan kartu pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Take And Give* berbantuan kartu pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu

dengan kompetensi pengetahuan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran IPAS kelas V MIM 10 Karang Anyar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang telah diharapkan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran IPAS dengan menggunakan media pembelajaran *Take and Give* dan sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru dapat dijadikan sebagai pengalaman dan memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu agar siswa dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa

a. Bagi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPAS serta memotivasi siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar, Kelurahan Karang Anyar.

b. Bagi peneliti sendiri sebagai acuan dalam pelaksanaan belajar mengajar pada masa yang akan datang serta mengetahui pengaruh media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS.

- c Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan sifatnya media dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Media *Auditif*, merupakan media yang hanya bisa didengar saja. Contohnya tape, radio, dan rekaman suara
- b. Media *Visual*, merupakan media yang hanya dapat dilihat saja. Contohnya foto, gambar, dan juga media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu ini.
- c. Media *Audio-visual*, merupakan media yang mengandung unsur suara serta unsur gambar (bisa dilihat dan bisa didengar). Contohnya rekaman video, buku bersuara, slide suara, televisi, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

##### 2. Media Pembelajaran *Take And Give*

Istilah *take and give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”, prinsip ini juga menjadi intisari dari media pembelajaran *Take and Give*. Maka, dengan saling memberi dan menerima pulalah yang menjadi intisari

---

<sup>10</sup> Syaiful Anam, “*Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*,” n.d., hlm. 3

<sup>11</sup> Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 2018, 3.1: 171-173.

dari pembelajaran menggunakan media *take and give* ini. Oleh karena itu, adapun yang dimaksud dengan media pembelajaran *take and give* adalah rangkaian penyajiann data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalam kartu itu sendiri ada catatan-catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing.<sup>12</sup>

Media pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.<sup>13</sup>

Menurut Suparno dalam buku Aris Shoimin mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau menstranfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *take and give* lebih mengarahkan sebagai mediator dan fasilitator. Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.<sup>14</sup>

Dengan demikian, komponen penting dalam strategi *Take and Give* adalah penguasaa pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu pasangannya materi melalui kartu, keterampilan bekerja

---

<sup>12</sup> Istarani, (2012), 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h. 187.

<sup>13</sup> Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165–74, <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

<sup>14</sup> Aris Shoimin, (2016), *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h.195.

berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui.<sup>15</sup>

### 3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran *Take and Give*

Langkah-langkah media pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya
- c. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- e. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- f. Demikian seterusnya sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima masing-masing.
- g. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- h. Media ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- i. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

---

<sup>15</sup> Miftahul Huda, (2014), *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 242

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran *Take and Give*

Yang pertama kelebihan yaitu sebagai berikut;

- a. Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
- b. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain.
- c. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas.
- d. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan.
- e. Meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.

Yang kedua kekurangan yaitu sebagai berikut;

- a. Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.
- b. Ketidak sesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik.
- c. Kecenderungan terjadinya free riders dalam setiap kelompok, utamanya siswa-siswa yang akrab satu sama lain.
- d. Kemampuan siswa untuk menyampaikan materi pada temannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.
- e. Adanya siswa yang bertemu dengan temannya bukannya membahas materi ajar yang disampaikan padanya, tapi malah ia cerita atau mengobrol tentang masalah kehidupannya<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Istarani, (2012), h.189.

#### 4. Hakikat Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah menerima pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>17</sup> Hasil belajar yaitu suatu aktivitas yang bisa diamati perubahannya dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap melalui tes atau ujian.

Menurut Bloom terdapat enam tingkatan dalam pembelajaran, yaitu: mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), dan menerapkan (*applying*), dan kedua adalah yang diklasifikasikan ke dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*analyzing*), menurut Bloom merupakan segala aktivitas pembelajaran menjadi enam.<sup>18</sup> Salah satu pertanda seseorang telah belajar adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, baik perubahan pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*pskimotorik*), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*).<sup>19</sup>

##### a. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

###### 1. Faktor Intern

a) Faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan, faktor cacat tubuh.

---

<sup>17</sup> Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 18, 2020): hlm. 326, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

<sup>18</sup> Modul ajar 2022, "Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi," n.d., 65–80.

<sup>19</sup> Anis Fauzi, Ahmad Lughowi, *Pembelajaran Mikro : Suatu Konsep dan aplikasi*, (Jakarta : Diadit Media, 2019), 91.

- b) Faktor biologis yang mempengaruhi hasil belajar terdapat tujuh faktor, yaitu : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

## 2. Faktor ekstern

- a) faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang keluarga.
- b) Faktor sekolah, yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran , metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.<sup>20</sup>

Menurut Carroll dalam buku Ahmad Sabri bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yakni: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2018),54-72.

<sup>21</sup> Ahmad Sabri, (2010), *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, h. 46.

Menurut Hamalik perbedaan hasil belajar dikalangan para siswa disebabkan oleh berbagai alternatif faktor-faktor, antara lain:

- a. Faktor kematangan akibat dari kemajuan umur kronologis.
- b. Latar belakang pribadi masing-masing.
- c. Sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran yang diberikan.<sup>22</sup>

## 5. Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS)

### a. Pengertian IPAS

IPAS merupakan gabungan dari dua disiplin ilmu utama, seperti yang kita ketahui Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa latin yaitu scientia yang artinya “saya tahu”. Dan IPA juga merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA juga didefinisikan sebagai “sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan”.<sup>23</sup>

Sains atau IPA adalah “usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.<sup>24</sup>

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, (2013), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 183.

<sup>23</sup> Hibullah dan Nurhayati Selvi, (2018), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makasar: Penerbit Aksara Timur, h. 1

<sup>24</sup> Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, h. 168.

Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran.<sup>25</sup>

Dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar isi dikemukakan mengenai pengertian IPA, yaitu IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan<sup>26</sup>.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, IPA adalah cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep atau prinsip. Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam.

Sedangkan IPS adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari aspek-aspek kehidupan sosial manusia, interaksi antarindividu, kelompok, masyarakat, serta dinamika dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, budaya, sejarah, dan geografi. IPS bertujuan untuk membantu seseorang memahami fenomena sosial yang terjadi di sekitar mereka serta mengembangkan keterampilan dalam berpikir kritis, analitis, dan solutif terhadap masalah-masalah sosial. Mempelajari fenomena sosial, seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi.

---

<sup>25</sup> Hasbullah dan Nurhayati, (2018), h. 1.

<sup>26</sup> Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: UPI PRESS h. 3.

IPS berfokus pada hubungan antar manusia, masyarakat, budaya, serta dinamika sosial dalam konteks lokal, nasional, dan global.

Secara lebih luas, IPS mencakup beberapa disiplin ilmu, antara lain:

- a. Sejarah: Mempelajari peristiwa-peristiwa masa lalu yang berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat dan negara.
- b. Geografi: Mempelajari hubungan antara manusia dengan lingkungan fisik (alam) serta distribusi penduduk dan sumber daya alam di bumi.
- c. Ekonomi: Mempelajari aktivitas ekonomi, produksi, distribusi, konsumsi, dan faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.
- d. Sosiologi: Mempelajari struktur dan dinamika masyarakat, hubungan antarindividu, serta norma-norma sosial dalam kelompok atau komunitas.
- e. Antropologi: Mempelajari kebudayaan dan perkembangan manusia dari aspek biologis, sosial, serta budaya.

Tujuan dari pembelajaran IPS adalah agar siswa dapat mengembangkan pemahaman tentang masyarakat, lingkungan sosial, serta keterkaitan antara berbagai aspek dalam kehidupan sosial, baik dalam skala lokal, nasional, maupun global. IPS juga bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

#### a. Pembelajaran IPAS di SD/MI

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, yang mencakup materi sains dan sosial. Mata pelajaran ini meliputi pembahasan tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah,

serta kebudayaan.<sup>27</sup> Secara umum, ilmu pengetahuan dapat dipahami sebagai kumpulan pengetahuan yang disusun dengan cara yang logis dan sistematis, dengan memperhatikan hubungan sebab-akibat. Pengetahuan ini meliputi kedua bidang, yaitu ilmu alam dan ilmu sosial.<sup>28</sup>

Pembelajaran IPAS adalah penggabungan berbagai ilmu yang mempelajari makhluk hidup, benda mati, serta interaksi di alam semesta, sekaligus mengkaji kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pendekatan pembelajaran IPAS menitikberatkan pada pemberian pengalaman belajar dan pengembangan kemampuan siswa.

## 1. Materi Pelajaran IPAS (Indonesiaku Kaya Raya)

### a. Bagaimana Bentuk Indonesiaku

#### a) Mengetahui Indonesia melalui peta.

Peta adalah gambaran permukaan bumi yang ditampilkan pada suatu bidang datar dengan skala waktu tertentu . Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar computer.

Peta memiliki beberapa keterangan di dalamnya yang disebut dengan legenda. Legenda merupakan simbol-simbol pada peta yang

---

<sup>27</sup> Yosi Yulizah, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI EDUCANDY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 06 MERIGI" hlm 25

<sup>28</sup> Yosi Yulizah, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI EDUCANDY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 06 MERIGI" hlm 25

menunjukkan informasi tertentu. Legenda termasuk dalam unsur unsur peta termasuk dalam unsur peta.

b) Pengaruh Letak Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Australia serta di antara dua samudra, yaitu samudra hindia dan samudra pasifik. Indonesia terdiri dari 17.000 pulau dengan luas wilayah daratan sekitar 1,9 juta kilometre persegi.

Indonesia adalah Negara kepulauan yang terletak di kawasan Asia Tenggara. Secara geografis, Indonesia berada antara  $6^{\circ}$  LU hingga  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  hingga  $141^{\circ}$  BT. Letak geografis Indonesia sangat strategis karena terletak di persimpangan antara samudra pasifik dan samudra hindia serta menghubungkan daratan Asia dan Australia.

c) Karakteristik Geografis Indonesia

Letak geografis Indonesia memberi pengaruh banyak hal. Keadaan geografis mempengaruhi keadaan Indonesia seperti pekerjaan, pola pemukiman, serta sector ekonomi dan perdagangan.

d) Indonesia Sebagai Negara Agraris

Konsep Indonesia sebagai Negara agraris mengacu pada fakta bahwa Indonesia memiliki sejarah dan budaya pertanian yang kaya. Hal ini tercermin dalam struktur ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang masih sangat bergantung pada sector

pertanian , meskipun saat ini perekonomian telah bergerak menuju *sector industry* dan jasa.

e) Indonesia Sebagai Negara Maritim

Konsep Indonesia sebagai Negara maritime mengacu pada keunikan geografis Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau dari garis pantai yang sangat panjang . Sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia, laut dan perairan Indonesia memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat dan perekonomian nasional.

2. Indonesiaku Kaya Hayatinya.

a) Flora Khas Indonesia

Keanekaragaman hayati adalah keragaman jenis makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan dan mikroorganisme yang ada di alam. Artinya, banyaknya jenis makhluk hidup di bumi ini yang saling berinteraksi membentuk ekosistem yang berbeda beda.

Flora khas Indonesia mengacu pada keragaman tumbuhan yang ada di wilayah Indonesia yang unik dan khas. Indonesia merupakan salah satu Negara di dunia dengan berbagai ekosistem dan kondisi iklim yang beragam, sehingga memiliki berbagai jenis flora yang tidak ditemukan di tempat lain.

b) Fauna Khas Indonesia

Fauna khas mengacu pada keanekaragaman hewan yang ada di wilayah Indonesia dan tidak di tempat lain di dunia. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan tingkat biodiversitas tertinggi di

dunia yang di sebabkan oleh kombinasi faktor geografis, iklim,dan lingkungan yang beragam. Fauna khas di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan keberadaan garis Wallace-Webber. <sup>29</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan menggambarkan studi yang belum pernah dilakukan sebelumnya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran *Take and Give*, sebagai berikut :

1. Menurut Maxima Rino Al-Falah, Ali Imron, Muhammad Basri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dilihat dari 87 peserta didik yang mengikuti 3 kali pertemuan dan pembagian Angket, ada peningkatan Motivasi belajar peserta didik, yaitu di peroleh persentase pada pertemuan pertama (67,77%), pertemuan kedua (46,66%) dan pertemuan ketiga memperoleh (71,11%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Kooperatif Teknik *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.<sup>22</sup> Jika pada penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar peserta didik, maka pada penelitian yang akan peneliti lakukan akan berfokus pada hasil belajar peserta didik yang dihasilkan oleh peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan media audio visual.

---

<sup>29</sup> A. Malik Thachir, (2011), *Ilmu Pengetahuan Alama Untuk SD/MI kelas V*, Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka, h. 161-164.

2. Penelitian yang dilakukan Herma Yunita HY (2012) yang Berjudul Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Take And Give Dalam Pembelajaran Biologi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe Take and Give lebih baik hasil belajarnya dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran aktif tipe Take and Give dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 80,75 dan rata-rata nilai pada kelas kontrol 71,96.<sup>30</sup> Relevansi yang dilakukan Herma Yunita HY dengan penelitian ini terletak pada penerapan pada model pembelajaran terhadap hasil belajar. Persamaan lainnya adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe take and give perbedaan terletak pada subjek penelitian dan mata pelajaran yang diteliti.
3. Penelitian yang dilakukan Dwi Anjani (2015) yang berjudul Penerapan Model Take And Give Dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Tambakagung menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran yang signifikan antara proses pembelajaran IPS kelompok siswa yang meliputi pembelajaran menggunakan model pembelajaran take and give berbantuan media grafis dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berdasarkan presentase ketuntasan proses dan hasil belajar IPS telah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu 85%.

---

<sup>30</sup> Herma Yunita HY, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Take And Give Dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang", Skripsi Program Studi Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan proses dan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran tipe *take and give* berbantuan media grafis mengalami peningkatan.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anjani dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *take and give* serta berbantuan dengan media grafis, persamaan lainnya yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu peserta didik kelas V SD/MI. Perbedaan terletak pada mata pelajaran yang digunakan.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian mengenai penelitian yang relevan dapat disimpulkan, bahwa penelitian penerapan media pembelajaran *take and give* efektif meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran *take and give* berbantuan kartu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa kelas v di MIM 10 Karang Anyar.

### C. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan satu proses perubahan diri dari berbagai aspek tingkah laku yang bersifat menetap dan bukan sementara pada diri seorang individu. Perubahan ini sebagai sebuah keahlian, sikap, pemahaman dan lainnya. Rendahnya hasil belajar siswa sudah menjadi permasalahan di dunia pendidikan hal itu tidak dapat ditampikkan lagi. Dan salah satunya adalah masalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPAS. Karena pelajaran IPAS cenderung

---

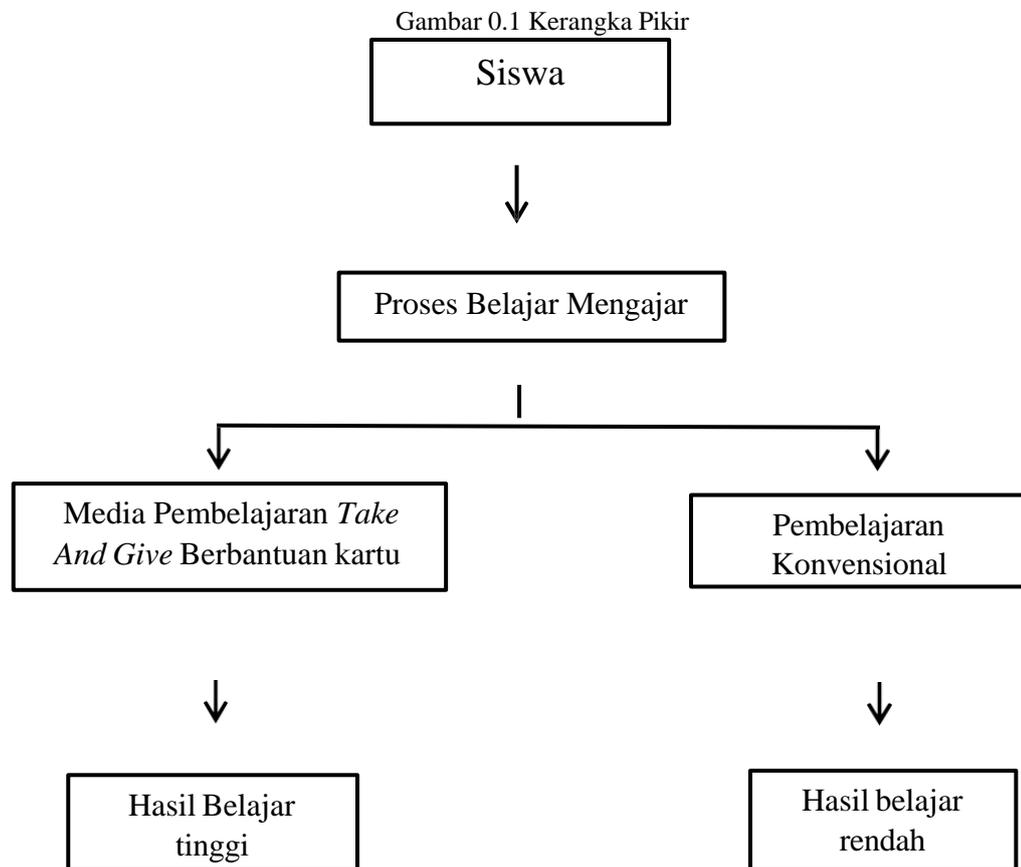
<sup>31</sup> Dwi Anjani , “Penerapan Model *Take And Give* Dengan Media Grafis Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 1 Tambakagung”, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Sebelas Maret Kebumen, Indonesia

membosankan, sulit dan bersifat menghafal dalam proses pembelajarannya dan banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran IPAS sehingga menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Pada umumnya pada pembelajaran IPAS cenderung guru lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa lebih pasif, sehingga membuat siswa kurang tertarik dan kurang menyukai pembelajaran IPAS. Oleh karenanya dibutuhkan model pembelajaran yang menarik tidak membosankan serta dapat membuat siswa jauh lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran. Maka dari itu diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajara IPAS. Dengan munculnya inovasi baru untuk pembelajaran IPAS dengan begitu dapat mengatasi permasalahan pembelajaran IPAS ini dengan menemukan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa pada pembelajarn IPAS dengan begitu dapat mempengaruhi hasil dari belajar siswa dan salah satunya adalah model pembelajaran *Take and Give*.

Media pembelajaran *take and give* ini merupakan media pembelajaran yang berusaha menguji pemahaman siswa, dan membuat siswa jauh lebih aktif, dan dapat membuat siswa berinteraksi satu dengan yang lain. Dan menuntut mereka untuk berfikir kritis dalam potongan-potongan kertas, dan mereka diharuskan memahami setiap materi atau informasi yang diperoleh dari kertas yang mereka terima dari guru, setelah itu mereka harus menjelaskan pada temannya dan begitu juga sebaliknya. Jadi selain siswa mendapatkan informasi dari temannya siswa juga memberikan informasi pada temannya itulah yang

dikatan *take and give*. Secara keseluruhan isi penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Pada gambar 2.1 kerangka pikir mendeskripsikan bahwa media pembelajaran *Take and Give* dapat mempengaruhi Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V Mim 10 Karang Anyar.

#### D. Hipotesis Penelitian

Dari beberapa uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran *take and give* dibandingkan dengan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran IPAS kelas V Mim 10 Karang Anyar.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran *take and give* dibandingkan dengan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V Mim 10 Karang Anyar.

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$H_0 \neq$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPAS Kelas V Mim 10 Karang Anyar.

$H_1 =$  terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPA kelas V Mim 10 Karang Anyar.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIM 10 Karang Anyar, Kelurahan Karang Anyar, dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan anggapan bahwa penelitian ini tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian *quasi eksperimental* ialah penelitian akan mempunyai kelas kontrol tapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel yang akan pengaruhi pelaksanaan meneliti. Bentuk desain *quasi eksperimental* dapat digunakan dalam meneliti ini iyalah menggunakan desain *equivalent control group design*. Didalam desain ini, peneliti digunakan 1 kelompok kelas eksperimen dan 1 kelompok kelas kontrol, sebelum dilakukan penelitian peneliti memberikan tes pertama agar melihat kemampuan awal pelajar, sebelum melakukan perlakuan (*treatment*) diakhir pembelajaran peneliti akan melakukan (*post-test*) untuk melihat pelaksanaan perlakuan (*treatment*)

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.<sup>32</sup>

Desain penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *take and give* dan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, h. 107.

kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran konvensional. Berikut desain atau rancangan yang dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelmopok	Pre Test	Perlakuan	Pos Test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pemberian tes pertama pada kelas eksperimen yang mengajarkan dengan

menerapkan media pembelajaran *Take And Give* (sebelum diberikan perlakuan)

O<sub>3</sub> = Pemberian tes pertama pada kelas yang mengajarkan tanpa menerapkan metode ceramah (setelah diberikan perlakuan )

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *take and give* (hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan)

O<sub>2</sub> = Pemberian tes akhir pada kelas eksperimen yang mengajarkan dengan menerapkan media pembelajaran *Take And Give* (setelah diberikan perlakuan).

O<sub>4</sub> = Pemberian tes akhir pada kelas yang mengajarkan tanpa menerapkan metode

ceramah *Take And Give* (setelah diberikan perlakuan)

- = Kondisi wajar yaitu kondisi yang biasa dilakukan oleh pendidik.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *take and give* dan kelas V-B sebagai kelas kontrol pembelajarannya menggunakan media pembelajaran konvensional, dan kedua kelas diberikan materi yang sama.

Sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui hasil belajar. Selanjutnya, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan, yakni penerapan media *take and give* dalam belajar, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan berupa penerapan media *take and give*, akan tetapi diberikan metode konvensional lainnya seperti ceramah. Setelah diberikan perlakuan, kelas kontrol dan eksperimen akan diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui pengaruh media *take and give* terhadap hasil belajar.

## **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini adalah di MIM 10 Kelurahan Karang Anyar, Kabupaten Rejang Lebong Pada 17 Maret-17 Juni 2025.

## **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan suatu generasi yang merupakan objek yang dapat memiliki kualitas dan karakter tertentu yaitu ditetapkan penelitian untuk dipelajari kemudian mengambil kesimpulan untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Populasi dalam penelitian kali ini adalah siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar Kelurahan Karang anyar pada semester genap. Siswa kelas eksperimen berjumlah 20 orang siswa dan kelas kontrol berjumlah 20 orang siswa, dengan rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Siswa kelas V**

Kelas	Jumlah Siswa
V-A	20
V-B	20
Jumlah	40

## 2. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.<sup>34</sup> keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik Total Sampling. Teknik Total Sampling merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti atau objek populasi kecil dan keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Sugiyanto, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 117.

<sup>34</sup> Syahrudin dan Salim, (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 114.

<sup>35</sup> Burhan Bungin, (2009), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 101.

Menurut Suharsimi Arikunto jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi 100 hingga 150 orang maka sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel.<sup>36</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar, Kelurahan Karang Anyar. Dan ada dua kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu satu kelas eksperimen (V-A) yang menggunakan media pembelajaran *take and give* dan satu kelas kontrol (V-B) yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

**Tabel 3.3 Kelas Eksperimen**

	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1.	EKSPERIMEN	V-A	20

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini berjudul pengaruh media pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V.

1. Variabel independen, dalam penelitian merupakan penggunaan media pembelajaran *take and give* berbantuan kartu
2. Variabel dependen, dalam penelitian merupakan Hasil belajar siswa kelas V di Mim 10 Karang Anyar

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, (2007), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 95.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengatur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang telah ditentukan.<sup>37</sup> Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.<sup>38</sup> Tes digunakan dalam penelitian bersifat primer karena tes merupakan data utama pada penelitian.

Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar, Kelurahan Karang Anyar dari segi kognitif yaitu berupa lembar tes berbentuk soal *Multiple Choice* atau pilihan berganda. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar IPAS siswa baik dengan kelas eksperimen maupun dikelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*). Instrumen tes *Multiple Choice* atau pilihan berganda untuk mengukur hasil belajar IPA siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar, Kelurahan Karang Anyar pada materi daur air.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 67.

<sup>38</sup> Syamrul dan Salim, (2016), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, h. 141.

**Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Soal**

No.	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Level Kognitif	Butir Soal
1.	Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-biotik dapat mempengaruhi kestrabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis Negara Indonesia.	Menjelaskan kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris.	Siswa mampu menjelaskan kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris	C3	1,2,3,4,5,6,7,8.
		Menjelaskan kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris	Siswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritime dan agraris	C4	9,10,11,12,13,14,15,16
		Mengidentifikasi kekayaan alam flora dan fauna Indonesia.	Siswa mampu mengidentifikasi kekayaan alam flora dan fauna Indonesia	C5	17,18,19,20

Keterangan:

1. Aplikasi (C3) , 2. Analisis (C4), 3. Mengevaluasi (C5)

## F. Uji Coba Instrumen

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran sering disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen ini sangat penting untuk mengumpulkan data, seperti soal ujian, lembar jawaban ujian, kunci jawaban ujian, serta panduan penilaian

Uji coba instrumen soal tes *pretest* dan *posttest* dilaksanakan di MIS GUPPI TASIK MALAYA pada kelas V B dengan 25 siswa. Dilaksanakan uji coba instrumen ini untuk diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran pada soal *pretest* dan *posttest* sehingga soal tersebut layak digunakan untuk penelitian. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pengujian instrumen, yaitu:

### 1. Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.<sup>39</sup>

Soal tes hasil belajar ini telah dikonsultasikan dengan tim ahli, yaitu Rosety Apriliya, M.Pd. merupakan ahli bidang mata pelajaran IPA (Ilmu pengetahuan Alam) dan ahli bahasa yaitu guru MIM 10 Karang Anyar yaitu Andika Safutra, S.Pd.I setelah dikonsultasikan, saran dan kesimpulan dari tim validator menjelaskan bahwa:

---

<sup>39</sup> Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, h. 168.

## 2. Ahli Materi

Pakar mata pelajaran IPA menyarankan bahwa ada sedikit perbaikan soal beliau mengatakan sebaiknya ditambahkan level C4 dan C5 dikarenakan tingkat level berfikir siswa sudah tinggi sesuai dengan kelasnya yaitu kelas V,.

## 3. Ahli Bahasa

Pakar bahasa Bapak Andika Safutra,S.Pd.I mengatakan bahwasanya tata bahasa soal yang dibuat saya ada sedikit perbaikan yaitu adanya ejaan yang kurang tepat dan typo didalam kalimatnya.

Untuk menguji validitas tes yang menggunakan rumus korelasi produk momen sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum X - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor butir

Y = Skor total

Rxy = Koevisien validitas tes

N = Banyak siswa

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $R_{xy} > r_{tabel}$ ,  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis  $r$  *produkct moment* dan juga dengan

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, (2013), h. 87.

menggunakan formula *guilfort* yaitu setiap item dikatakan valid apabila  $R_{xy} > r_{tabel}$ . Siswa kelas V MIS GUPPI TASIK MALAYA

Kuis yang berjumlah 1 kelas dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

Untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji Validitas. Berdasarkan korelasi *product moment* jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan interpretasi terhadap  $r$  *product moment* digunakan  $r_{tabel}$  dengan jumlah siswa 20 memiliki taraf signifikansi 5% sebesar 0,444 berikut ini perhitungan uji validitas soal :

**Tabel 3.5 Uji Validitas**

No	R tabel	R hitung	Keterangan	No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0.444	0.268	Tidak Valid	14	0.444	0.543	Valid
2	0.444	0.527	Valid	15	0.444	0.579	Valid
3	0.444	0.598	Valid	16	0.444	0.582	Valid
4	0.444	0.563	Valid	17	0.444	0.598	Valid
5	0.444	0.610	Valid	18	0.444	0.550	Valid
6	0.444	0.574	Valid	19	0.444	0.705	Valid
7	0.444	0.641	Valid	20	0.444	0.563	Valid
8	0.444	0.633	Valid	21	0.444	0.422	Tidak Valid
9	0.444	0.560	Valid	22	0.444	0.581	Valid
10	0.444	0.360	Tidak Valid	23	0.444	0.604	Valid
11	0.444	0.663	Valid	24	0.444	0.581	Valid
12	0.444	0.309	Tidak Valid	25	0.444	0.597	Valid
13	0.444	0.289	Tidak Valid				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa soal yang terdiri dari 25 soal tersebut hanya 20 soal yang valid yaitu soal nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,11,14,15,16,17,18,19,20,,22,23,24,25 dan soal yang tidak valid yaitu nomor 1,10,12,13,21 maka dari itu peneliti hanya menggunakan soal yang valid saja yaitu sebanyak 20 soal.

#### 4. Reabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes

N = Banyak soal

P = proporsi yang menjawab item dengan benar

Q = proporsi yang menjawab item dengan salah

$\Sigma pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

$S_2$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, (2013), h. 115.

**Tabel 3.6 Tingkat Realibilitas Tes**

No.	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Setelah dilakukan uji validasi pada butir soal, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Berdasarkan uji reliabel yang telah dilakukan terhadap 20 butir soal pilihan ganda yang valid, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0.906$ . Sedangkan  $r_{tabel} = 0.4444$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir-butir soal tersebut telah dinyatakan reliabel.

## 5. Tingkat Kesukaran

**Tabel 3.8 Tingkat Kesukaran**

No	Angka indeks kesukaran item	Interprestasi	No	Angka Indeks Kesukaran item	Interprestasi
1	0.45	Cukup	11	0.60	Cukup
2	0.65	Cukup	12	0.65	Cukup
3	0.60	Cukup	13	0.65	Cukup
4	0.60	Cukup	14	0.65	Cukup
5	0.45	Cukup	15	0.55	Cukup
6	0.60	Cukup	16	0.60	Cukup
7	0.75	Mudah	17	0.26	Sukar
8	0.70	Mudah	18	0.29	Sukar
9	0.65	Cukup	19	0.28	Sukar
10	0.70	Mudah	20	0.26	Sukar

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 20 soal pilijan ganda menunjukkan 13 butir soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran Cukup ( $TK < 0.71$ ) yaitu soal nomor, 1,2,3,4,5,6,9,11,12,13,14,15,16. Dan terdapat 3 soal termasuk kedalam tingkat kesukaran mudah ( $TK > 0.70$ ) yaitu soal nomor 7,8,10, dan 4 soal termasuk dalam tingkat kesukaran Sukar ( $TK < 0.30$ ) yaitu soal nomor 17,18,19,20. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji tingkat kesukaran, soal-soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda yaitu cukup, mudah, dan sukar.

## 6. Daya Pembeda

Pada daya beda harus menggunakan kriteria yang merujuk pada table berikut ini :

**Tabel 3.9 Nilai Daya Beda**

Nilai Daya Beda	Interpretasi
0,04 atau lebih	Sangat baik
0,30-0,39	Cukup baik
0,20-0,29	Minimum, perlu diperbaiki
0,19 kebawah	Jelek

Berikut hasil uji daya pembeda pada instrument tes hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS.

**Tabel 3.10 Daya Beda**

No	No Soal	R hitung	Keterangan	No	No Soal	R hitung	Keterangan
1	2	0.45	Sangat Baik	11	15	0.60	Sangat Baik
2	3	0.65	Sangat Baik	12	16	0.65	Sangat Baik
3	4	0.60	Sangat Baik	13	17	0.65	Sangat Baik
4	5	0.60	Sangat Baik	14	18	0.65	Sangat Baik
5	6	0.45	Sangat Baik	15	19	0.55	Sangat Baik
6	7	0.60	Sangat Baik	16	20	0.60	Sangat Baik
7	8	0.75	Sangat Baik	17	22	0.55	Sangat Baik
8	9	0.70	Sangat Baik	18	23	0.45	Sangat Baik
9	11	0.65	Sangat Baik	19	24	0.55	Sangat Baik
10	14	0.70	Sangat Baik	20	25	0.55	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal terdapat soal tergolong Sangat baik yang terdapat pada rentang (0,40) 2,3,4,5,6,7,8,9,11,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24,25

Soal-soal tersebut masing-masing memiliki data pembeda yang berbeda beda, sangat baik, cukup baik, dan jelek sehingga soal yang digunakan hanya soal yang layak dan valid sebagai instrument untuk mengukur kemampuan siswa.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data statistik deskriptif melalui tabel, grafik, piktogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentasi.<sup>42</sup>

### 1. Rata rata Hitung

Rata-rata hitung dari sekumpulan bilangan adalah jumlah bilangan-bilangan itu dibagi banyaknya bilangan.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

$X_i$  = Nilai X ke i sampai ke N N

N = Jumlah Individu.<sup>43</sup>

### 2. Simpangan

Baku Simpangan yang paling sering digunakan adalah simpangan baku atau deviasi standar. Pangkat dua dari simpangan baku dinamakan varians.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, (2013), h. 232.

<sup>43</sup> Indra Jaya, (2013), h. 100.

Mengitung varians penelitian dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Dan Identitas MIM 10 Karang Anyar**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar merupakan Lembaga Pendidikan swasta yaitu Sekolah Dasar yang berbasis Islam Terpadu, yang berada di Jl. Syahrial Kel. Karang Anyar, Karang Anyar, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu.

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar

Alamat Sekolah : Jl. Syahrial

- a. Kelurahan : Karang Anyar
- b. Kecamatan : Curup Timur
- c. Kabupaten : Rejang Lebong
- d. Propinsi : Bengkulu
- e. Kode Pos : 39116
- f. Telpon : -
- g. E-Mail : -

##### **1. Visi Dan Misi**

###### **a. Visi**

Terwujudnya peserta didik siswi MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

**b. Misi**

Meningkatkan mutu dan daya saing pada madrasah. Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efisien dan efektif serta visioner.

- 1) Membudayakan sikap kerjasama dan gotong royong.
- 2) Mengefektifkan waktu belajar.
- 3) Disiplin,
- 4) Jujur dan bertanggung jawab.
- 5) Mengembangkan disiplin peserta didik.

**2. Rekapitulasi Tenaga Kependidikan**

Terselenggaranya pendidikan tidak terlepas dari adanya pihak-pihak yang menjalankan. Dalam hal ini, tenaga pendidik merupakan bagian dari pihak-pihak yang memberikan pengaruh besar terhadap jalannya sebuah pendidikan. Tenaga pendidik di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar secara keseluruhan berjumlah 27 orang yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Rekapian Jumlah Pendidik MIM 10 Karang Anyar**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1	Burhan Fajri, S.Pd.I	PNS
2	Elli Rosmala Dewi, S.Pd.I	PNS
3	Asmarawati, S.Pd.I	PNS
4	Marfu'ah, S.Pd.I	PNS
5	Marini, S.Pd.I	PNS
6	Ida Laila, M.Pd	PNS
7	Zahara Ilbatul, S.Pd.I	PNS
8	Satria Darmawan, S.Pd	PNS
9	Tesmil Yanti, S.Pd.I	NON PNS
10	Revi Paladipa, S.Pd.I	NON PNS
11	Rudi Hartono, S.Pd.I	NON PNS
12	Nova Diani, S.Pd.I	NON PNS
13	Andika Saputra, S.Pd.I	NON PNS
14	Febri Yanti, S.Pd	NON PNS
15	Anita Purnama, S.Pd	NON PNS
16	Yuniarti, S.Pd	NON PNS
17	Miftahul Yanah, S.Pd	NON PNS
18	Imelda Aprilia, S.Pd.	NON PNS
19	Aryo sajidiantito, S.Pd	NON PNS
20	Wulandari Tri Agustiani, S.Pd	NON PNS
21	Fadillah , S.Pd	NON PNS
22	Singge Saputra	NON PNS
23	Ilham Oka Saputra, S.Pd	NON PNS
24	Edi Munandar, S.Pd	NON PNS
25	Merisa Kirana, S.Pd	NON PNS
26	Rika Melianita, A, Md	NON PNS
27	Aditya Lian Pradana, S, Pd	NON PNS

### 3. Rekapitan Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh tentang rekapitulasi jumlah peserta didik MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar pada tahun ajaran 2024/2025 adalah 382 orang. Dengan rincian sebagai mana yang ada dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2 Rekapitan Jumlah Peserta Didik MIM 10 Karang Anyar**

NO	KELAS	LOKAL	L	P	JUMLAH
1	I	A	12	12	24
		B	14	10	24
		C	12	12	24
2	II	A	13	10	23
		B	8	15	23
		C	8	12	20
3	III	A	16	10	26
		B	15	12	27
		C	12	15	27
4	IV	A	14	9	23
		B	11	13	24
5	V	A	12	8	20
		B	6	14	20
6	VI	A	13	18	31
		B	16	16	32
Jumlah			175	176	382

### B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian yang berjudul Pengaruh media pembelajaran *take and give* berbantuan kartu terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V di MIM 10 Karang Anyar.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar yang berjumlah 40 orang dari 2 kelas yaitu kelas A dan B. Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena peneliti menggunakan kelas A sebagai kelas *experimen* dan kelas B sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkannya media pembelajaran *take and give* maka dari itu peneliti menggunakan 2 kelas atau kelas A dan B, Penelitian ini dilaksanakan di MIM 10 Karang Anyar, menggunakan penelitian *experiment* atau tes dengan desain *group*.

### 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Experimen

Hasil *pretest* kelas experimen diperoleh nilai tertinggi = 65 dan nilai terendah = 25 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga tidak ada siswa yang tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 95 dan nilai terendah = 65 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga 16 (80%) siswa yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ). Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* :

**Tabel 4.3 Tabel Kelas Experimen**

No	Pretest	Posttest	No	Pretest	Posttest
1	40	65	11	55	75
2	50	85	12	55	85
3	65	95	13	45	85
4	60	80	14	35	65
5	25	95	15	30	85
6	60	65	16	35	75
7	45	70	17	55	95
8	55	90	18	50	80
9	40	95	19	40	75
10	50	90	20	50	65

### 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 65 dan nilai terendah = 40 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga tidak ada o siswa yang tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 90 dan nilai terendah = 55 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga terdapat 13 (65%) siswa yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ). Berikut ini adalah *pretest* dan *posttest* kelas kontrol :

**Tabel 4.4 Tabel Kelas Kontrol**

No	Pretest	Postest	No	Pretest	Postest
1	45	75	11	65	65
2	55	70	12	50	65
3	65	85	13	40	80
4	65	60	14	40	55
5	45	70	15	45	70
6	65	45	16	40	70
7	50	55	17	60	80
8	60	75	18	65	85
9	45	90	19	55	70
10	55	75	20	65	55

Berdasarkan data di atas, dapat kita lihat bahwa kelas kontrol maupun kelas *experimen* hasil belajar siswa tidak ada yang tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ), dan setelah diterapkannya media pembelajaran *take and give* berbantuan kartu dapat dilihat terdapat peningkatan hasil belajar kelas *experimen* yang menggunakan perlakuan pembelajaran media pembelajaran *take and give* berbantuan kartu mengalami peningkatan sebesar 16 orang (80%) siswa yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ), sedangkan kelas menggunakan metode konvensional siswa yang tuntas KKM ( $\geq 70$ ), hanya 13 orang (65%). Sehingga selisi perbedaan antara kelas *experimen* dan kelas kontrol sebesar 35%. Maka dari itu ada peningkatan hasil belajar dalam menggunakan media pembelajaran *take and give* berbantuan kartu.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smimov* dan *Shapiro-wilk* pada program SPSS statistik dengan taraf signifikan 0,05. Jika sig > 0,05, maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pretest eksperimen	.161	20	.189	.965	20	.654
	posttest eksperimen	.168	20	.142	.882	20	.053
	pretest control	.167	20	.145	.907	20	.056
	posttest control	.150	20	.200*	.965	20	.656
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini menggunakan uji *levene statistic* pada program SPSS statistik. Hasil uji Homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
H asi 1	Based on Mean	.044	1	38	.835
	Based on Median	.057	1	38	.812
	Based on Median and with adjusted df	.057	1	35.604	.812
	Based on trimmed mean	.060	1	38	.809

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka selanjutnya nilai Sig. Perbandingan dengan 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan nilai Sig. sebesar  $0,835 > 0,05$  sehingga data yang diuji homogen.

### c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi selanjutnya adalah uji hipotesis dengan melakukan uji t-test. Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Take And Give* berbantuan kartu terhadap hasil belajar siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS *Uji-t independent t.test*.

Tabel 4.7 Uji Statistik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	posttest kontrol	20	80.75	10.915	2.441
	posttest eksperimen	20	69.75	11.639	2.603

Tabel 4.8 Uji Independent t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
			Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.044	.835	3.083	38	.004	11.000	3.568	3.777	18.223
	Equal variances not assumed			3.083	37.845	.004	11.000	3.568	3.776	18.224

Berdasarkan output independent sampel t-test, diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar  $0.004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas *eksperimen* sebesar 80.75 lebih besar dari pada mean kelas kontrol sebesar 69.75 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata rata hasil belajar kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penerapan media pembelajaran *take and give* berbantuan kartu yang dilakukan, kegiatan pembelajaran guru dan siswa dikatakan baik. Berdasarkan tes *pretest* dan *posttest* yang dilakukan didapatkan hasil *pretest* siswa kelas *experiment* tidak ada yang tuntas sedangkan kelas kontrol hanya satu yang tuntas KKM( $\geq 70$ ). Sedangkan nilai *posttest* yang tergolong tuntas di kelas kontrol sebesar 65% dan di kelas *experimen* 80%.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelas *kontrol* dan kelas *experimen*. Hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar prestasi belajar siswa kelas *experimen* dengan prestasi belajar siswa kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian, yang menyebutkan bahwa media *take and give* berbantuan kartu berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penemuan peneliti, aktivitas dan prestasi siswa disebabkan oleh beberapa faktor pendukung baik faktor internal maupun faktor eksternal antara lain yaitu, *pertama*, faktor kesehatan para siswa pada saat melakukan pembelajaran. Berdasarkan hasil selama proses pembelajaran berlangsung, para siswa dalam keadaan sehat sehingga menjadi lebih bersemangat untuk belajar. *Kedua*, faktor kebiasaan para siswa menunjukkan adanya perubahan dengan menerima proses pembelajaran yang berlangsung. *Ketiga*, faktor motivasi para siswa yang menunjukkan dengan adanya semangat siswa dalam melakukan pembelajaran. *Keempat*, faktor sikap siswa mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. *Kelima*, faktor sarana dan prasarana yang disediakan oleh

sekolah yang mendukung terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa seperti tersediannya pojok baca didalam ruang kelas yang memberikan berbagai manfaat bagi para siswa seperti memudahkan para siswa dalam memperoleh sumber materi, mempermudah para siswa dalam melakukan diskusi kelompok, Kemudian adanya infokus yang menjadi pendukung bagi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan nilai output independent sampel t-test, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis dari bab sebelumnya mengenai Pengaruh Media Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Kartu terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V di MIM 10 Karang Anyar, maka bisa di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Nilai pretest rata-rata siswa di kelas eksperimen berada di bawah KKM, dan tidak ada siswa yang mencapai nilai lebih dari 70.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 80% siswa kelas eksperimen berhasil mencapai nilai di atas KKM, dan nilai posttest rata-rata lebih tinggi dari nilai sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa menggunakan media *Take and Give* meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi IPAS.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu dengan siswa yang diajar secara konvensional. Hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen lebih baik daripada siswa dalam kelas kontrol. Ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik (uji-t) nilai Sig(2-tailed) sebesar  $0.004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima., yang menunjukkan

bahwa hasil belajar rata-rata siswa dalam kelas eksperimen lebih baik daripada siswa dalam kelas kontrol. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu berpengaruh secara signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Guru : Dalam proses belajar, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran *Take and Give* berbantuan kartu, terutama dalam mata pelajaran IPAS, karena terbukti dapat membuat siswa lebih aktif, lebih semangat, dan memiliki hasil belajar yang lebih baik.
2. Untuk Sekolah : Sekolah harus membantu guru menggunakan media pembelajaran seperti *Take and Give*. Media ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, menyediakan alat bantu, dan mengatur jadwal kelas yang mendukung pembelajaran aktif.
3. Untuk Siswa : Diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan media seperti *Take and Give* berbantuan kartu, siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi dan hasil belajar yang memuaskan.
4. Untuk Peneliti selanjutnya : Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah dan satu mata pelajaran. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini di sekolah lain, di tingkat kelas yang berbeda, atau pada mata pelajaran yang berbeda untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Take and Give* berfungsi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Thachir A. Malik, (2011), *Ilmu Pengetahuan Alama Untuk SD/MI kelas V*, Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka.
- Thachir A. Malik, *Ilmu Pengetahuan Alama Untuk SD/MI kelas V*, Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching
- Shoimin Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fauzi Anis, Lughowi Ahmad, *Pembelajaran Mikro : Suatu Konsep dan aplikasi*, (Jakarta : Diadit Media, 2019)
- Sujana Atep, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: UPI PRESS h. 3.
- Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group
- Silkyanti Fellai, "Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 36, <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>.
- Hibullah dan Selvi Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makasar: Penerbit Aksara Timur
- Fauhah Homroul dan Rosy Brilliant, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 18, 2020) <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.
- Juliarta1 I Wayan Agus , Made Putra2, I Gusti Agung Oka Negara " Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 (2) pp. 166-173. 2020
- Nurrita, T. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 2018
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ifrianti Syofnidah, *Teori Dan Praktek Microteaching* (yogyakarta: pustaka pranala, 2021
- Sugiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.,
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2018)
- Syaiful Anam, "Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami," n.d.,
- Q.S Al-Nahl : 125
- Yanti Yuli , Fauziah Syifa, Hidayah Nurul," Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas IIP", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.6, No 2, 2022,
- Yulizah Yosi, " PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI EDUCANDY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 06 MERIGI" hlm 25

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Nomor : 791 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** :
1. Permohonan Sdr. Febika Dwiyanti 11 Desember 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

**Pertama**

1. **Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd**                    **197511082003121001**
2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I**                            **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A                    : **Ayu Rayanu**

N I M                        : **21591026**

JUDUL SKRIPSI        : **Pengaruh Media Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Kartu Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MIM 10 Karang Anyar**

- Kedua**                    : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga**                    : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat**                : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima**                    : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam**                    : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh**                    : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 18 Desember 2024

Dekan,



**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2 SK Penelitian

Prihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak/ibu dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Amin yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Rayanu

NIM : 21591026

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Prodi : PGMI

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Take And Give Berbantuan Kartu Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V Di MIM 10 Karang Anyar.

Bermohon kepada bapak/ibu kiranya berkenan untuk menerbitkan surat izin Penelitian di IAIN Curup.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamual'aikum Wr-Wb

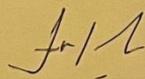
Curup, Februari 2025

**Mahasiswa**

Ayu Rayanu  
NIM. 21591026

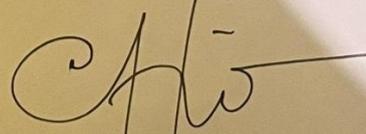
Mengetahui,

**Pembimbing I**



Prof.Dr.Hendra Hrimi, M. Pd  
NIP. 197511082003121001

**Pembimbing II**



Yosi Yulizah, M.Pd  
NIP. 199107142019032026

## Lampiran 3 Surat Permonohan Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

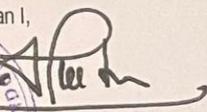
Nomor : 351 /In.34/FT/PP.00.9/03/2025 17 Maret 2025  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Yth. Kepala Kemeterian Agama**  
**Kabupaten Rejang Lebong**

Assalamualaikum Wr, Wb  
 Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ayu Rayanu  
 NIM : 21591026  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Take and Give Berbantuan Kartu terhadap hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V di MIM 10 Karang Anyar  
 Waktu Penelitian : 17 Maret s.d 17 Juni 2025  
 Tempat Penelitian : MIM 10 Karang Anyar

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Sakit Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 19814020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;  
 1. Rektor  
 2. Warek 1  
 3. Ka. Biro AUAK

## Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NO .10**  
Jln. Syahrial Kelurahan Karang Anyar Curup Timur  
REJANG LEBONG 39116

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 104/ IV.4.AU/A/06/ 2025

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar Curup Timur, menerangkan bahwa :

Nama	: Burhan Fajri,S.Pd.I
NIP	: 198011192009121002
Pangkat/Golongan	: Penata Tk. 1 , III/d
Jabatan	: Kepala Madrasah
Intansi	: MIM 10 karang Anyar Curup

Menyatakan bahwa siswa yang bernama :

Nama	: Ayu Rayanu
NIM	: 21591026
Fakultas / Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Waktu Penelitian	: 17 Maret s/d 17 Juni 2025

Dengan ini menyatakan bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan Penelitian di MIM 10 Karang Anyar Curup Timur. Dengan Judul Penelitian “**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS V DI MIM 10 KARANG ANYAR**”.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Rejang Lebong, 11 Juni 2025  
Kepala Madrasah



**BURHAN FAJRI, S.Pd.I**  
NIP:198011192009121002



## Lampiran 5 ATP Alur Tujuan Pembelajaran



# ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

## ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

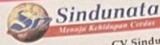


**VIDEO**  
Pembelajaran

QR-Code  
Pembelajaran

YouTube

**Kelas 5**



**Sindunata**  
*Mencita Kehidupan Cerdas*

CV Sindunata  
Alamat: Jalan Diponegoro Nomor 123, Wirogunan, Kartasura 57166,  
Sukoharjo, Jawa Tengah  
Telepon: (0271) 781797  
Email: fokussindunata@gmail.com

### Bab 3: Indonesiaku Kaya Raya

Capaian Pembelajaran	Ruang Lingkup	Materi Inti	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia.</li> </ul>	Indonesiaku Kaya Raya	Kondisi Geografis Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat mengetahui kondisi geografis negara Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.</li> <li>Berkebinekaan global</li> <li>Bergotong royong</li> <li>Bernalar kritis</li> <li>Mandiri</li> <li>Kreatif</li> </ul>
		Keanekaragaman hayati di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat mengetahui keanekaragaman hayati di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.</li> <li>Berkebinekaan global</li> <li>Bergotong royong</li> <li>Bernalar kritis</li> <li>Mandiri</li> <li>Kreatif</li> </ul>

Capaian Pembelajaran	Ruang Lingkup	Materi Inti	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
		Kekayaan Alam Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat mengidentifikasi kekayaan alam Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.</li> <li>Berkebinekaan global</li> <li>Bergotong royong</li> <li>Bernalar kritis</li> <li>Mandiri</li> <li>Kreatif</li> </ul>

Lampiran 6 Sebelum menggunakan Media Pembelajaran Take And Give

<b>MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)</b>	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
Nama Penyusun	Ayu Rayanu.
Institusi	MIM 10 Karang Anyar
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Topik	Indonesiaku Kaya Raya
Materi Pokok	
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	V A/V B
Tahun Pelajaran	2025/2026
Semester	II (Genap)
Alokasi Waktu	1 JP
Jumlah Pertemuan	2 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i>
Strategi Pembelajaran	<i>Diskusi, Student Active Learning</i>
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Karakteristik Peserta Didik	Modul ajar ini digunakan oleh semua karakteristik peserta didik
Jumlah Peserta Didik	20 siswa
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami bagaimana bentuk Indonesiaku</li> <li>2. Memahami bagaimana pengaruh letak Indonesiaku</li> <li>3. Memahami bagaimana Karakteristik Geografis Indonesia</li> </ol>
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME</li> <li>2. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya</li> <li>3. Bernalar kritis</li> <li>4. Gotong royong</li> </ol>

	Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang kelas</li> <li>2. Meja dan kursi siswa yang ditata berkelompok</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. LCD Proyektor</li> <li>5. Jaringan Internet</li> </ol>	
<b>B. KOMPONEN INTI</b>			
<b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b>			
Peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia.			
<b>2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dapat mengetahui kondisi geografis negara Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris</li> <li>2) Peserta didik dapat mengetahui keanekaragaman hayati di Indonesia</li> <li>3) Peserta didik dapat mengidentifikasi kasus kekayaan alam Indonesia</li> </ol>			
<b>3 Tujuan Pembelajaran</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dapat mengetahui kondisi geografis negara Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris</li> <li>2) Peserta didik dapat mengetahui keanekaragaman hayati di Indonesia</li> <li>3) Peserta didik dapat mengidentifikasi kasus kekayaan alam Indonesia</li> </ol>			

<b>4. Pemahaman Bermakna</b>
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui, dapat meningkatkan kemampuan untuk mengetahui kondisi geografis Indonesia, menemukan informasi tentang keanekaragaman yang ada di Indonesia. .
<b>5. Pertanyaan Pemantik</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang bisa menjelaskan tentang bentuk Indonesia? Adakah yang tau apa saja yang ada di dalam bentuk Indonesia?.</li> <li>2) Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk menceritakan tentang bentuk Indonesia dan menceritakan apa saja keragaman Indonesia yang kita ketahui di sekitar kita. Untuk memancing, cobalah menceritakan terlebih dahulu apa saja keragaman yang ada di sekitar kita.</li> <li>3) Gali pengetahuan peserta didik sebelumnya apa yang mereka ketahui tentang bentuk Indonesia, kondisi geografis, dan keragaman yang ada di Indonesia.</li> </ol>

<b>6. Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>Pertemuan 1</b>
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik menjawab salam dari guru.</li> <li>2) Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (<b>Religius</b>)</li> <li>3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait kabar dan melakukan komunikasi kehadiran. (<b>Communication</b>)</li> <li>4) Guru mengecek kehadiran peserta didik/absensi.</li> <li>5) Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat.</li> <li>6) Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang dipelajari sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>7) Peserta didik mendapat penjelasan dari guru terkait dengan <b>tujuan pembelajaran</b> yang akan dicapai pada hari itu. (<b>Orientasi</b>)</li> <li>8) Peserta didik mendapat motivasi dari guru tentang manfaat pembelajaran yang akan dicapai hari ini. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>
<b>B. Kegiatan Inti (55 Menit)</b>
<b>Sintaks 1: Orientasi peserta didik pada masalah</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>9) Peserta didik dimasing-masing menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan di pelajari.</li> <li>10) Peserta didik dibantu guru memahami tentang bentuk dari indonesia, kondisi geografis indonesia dan juga keragaman yang ada di indonesia.</li> <li>11) Peserta didik berkesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami tentang apa yang di jelaskan oleh guru.</li> </ol>

**Sintaks 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar**

- 12) Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang Indonesia kaya raya.
- 13) Peserta didik mempersiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan dikerjakan selama pembelajaran.

**Sintaks 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok**

- 14) Peserta didik diarahkan oleh guru untuk menjawab pertanyaan secara individu tentang bagaimana bentuk dari Indonesia, kondisi geografis Indonesia, dan juga keragaman yang ada di Indonesia.
- 15) Peserta didik mendapatkan motivasi dalam menjawab pertanyaan agar aktif dalam memecahkan masalah tentang bentuk dari Indonesia, kondisi geografis Indonesia, dan juga keragaman yang ada di Indonesia.

**Sintaks 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

- 16) Peserta didik mendiskusikan hasil dari pertanyaan yang di berikan
- 17) Peserta didik dengan bimbingan guru mempersiapkan hasil pertanyaan yang akan di jawab

**Sintaks 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- 18) Peserta didik mempresentasikan hasil pengetahuannya tentang bentuk dari Indonesia, kondisi geografis Indonesia, dan juga keragaman yang ada di Indonesia.
- 19) Peserta didik lain memberi tanggapan yang melakukan presentasi.
- 20) Peserta didik yang sudah melakukan presentasi menerima reward verbal.

**C. Kegiatan Penutup ( 15 Menit)**

- 21) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. **(Menyimpulkan)**
- 22) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan hari ini. **(Penilaian)**
- 23) Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran hari ini. **(Refleksi)**
- 24) Peserta didik mendapatkan tugas rumah. **(RTL)**
- 25) Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. **(Religius)**

Lampiran 7 Setelah menggunakan Media Pembelajaran *Take And Give*

<b>MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)</b>	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
Nama Penyusun	Ayu Rayanu.
Institusi	MIM 10 Karang Anyar
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Topik	Indonesiaku Kaya Raya
Materi Pokok	
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	V A/V B
Tahun Pelajaran	2025/2026
Semester	II (Genap)
Alokasi Waktu	1 JP
Jumlah Pertemuan	2 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i>
Strategi Pembelajaran	<i>Diskusi, Student Active Learning</i>
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Karakteristik Peserta Didik	Modul ajar ini digunakan oleh semua karakteristik peserta didik
Jumlah Peserta Didik	20 siswa
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	4. Memahami bagaimana bentuk Indonesiaku 5. Memahami bagaimana pengaruh letak Indonesiaku 6. Memahami bagaimana Karakteristik Geografis Indonesia
Profil Pelajar Pancasila	5. Profil Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME 6. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya 7. Bernalar kritis 8. Gotong royong
Sarana Prasarana	6. Ruang kelas 7. Meja dan kursi siswa yang ditata berkelompok 8. Laptop 9. LCD Proyektor 10. Jaringan Internet 11. Media Pembelajaran

<b>B. KOMPONEN INTI</b>
<b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b>
Peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografi s negara Indonesia.
<b>2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>4) Peserta didik dapat mengetahui kondisi geografi s negara Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris</li> <li>5) Peserta didik dapat mengetahui keanekaragaman hayati di Indonesia</li> <li>6) Peserta didik dapat mengidentifikasi kasi kekayaan alam Indonesia</li> </ul>
<b>3 Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>4) Peserta didik dapat mengetahui kondisi geografi s negara Indonesia sebagai negara kepulauan, maritim, dan agraris</li> <li>5) Peserta didik dapat mengetahui keanekaragaman hayati di Indonesia</li> <li>6) Peserta didik dapat mengidentifikasi kasi kekayaan alam Indonesia</li> </ul>

<b>4. Pemahaman Bermakna</b>
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui, dapat meningkatkan kemampuan untuk mengetahui kondisi geografis Indonesia, menemukan informasi tentang keanekaragaman yang ada di Indonesia. .
<b>5. Pertanyaan Pemantik</b>
<p>4) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang bisa menjelaskan tentang bentuk Indonesia? Adakah yang tau apa saja yang ada di dalam bentuk Indonesia?.</p> <p>5) Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk menceritakan tentang bentuk Indonesia dan menceritakan apa saja keragaman Indonesia yang kita ketahui di sekitar kita. Untuk memancing, cobalah menceritakan terlebih dahulu apa saja keragaman yang ada di sekitar kita.</p> <p>6) Gali pengetahuan peserta didik sebelumnya apa yang mereka ketahui tentang bentuk Indonesia, kondisi geografis, dan keragaman yang ada di Indonesia.</p>
<b>6. Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>Pertemuan 1</b>
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>
<p>26) Peserta didik menjawab salam dari guru.</p> <p>27) Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (<b>Religius</b>)</p> <p>28) Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait kabar dan melakukan komunikasi kehadiran. (<b>Communication</b>)</p> <p>29) Guru mengecek kehadiran peserta didik/absensi.</p> <p>30) Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat.</p> <p>31) Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang dipelajari sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. (<b>Apersepsi</b>)</p> <p>32) Peserta didik mendapat penjelasan dari guru terkait dengan <b>tujuan pembelajaran</b> yang akan dicapai pada hari itu. (<b>Orientasi</b>)</p> <p>33) Peserta didik mendapat motivasi dari guru tentang manfaat pembelajaran yang akan dicapai hari ini. (<b>Motivasi</b>)</p>
<b>B. Kegiatan Inti (55 Menit)</b>
<b>Sintaks 1: Orientasi peserta didik pada masalah</b>
<p>34) Peserta didik dimasing-masing menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>35) Peserta didik dibantu guru memahami tentang bentuk dari Indonesia, kondisi geografis Indonesia dan juga keragaman yang ada di Indonesia.</p> <p>36) Peserta didik berkesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami tentang apa yang dijelaskan oleh guru.</p>

**Sintaks 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar**

- 37) Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang Indonesia kaya raya.
- 38) Peserta didik mempersiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan dikerjakan selama pembelajaran.
- 39) Guru menyiapkan media pembelajaran, yaitu media pembelajaran Take And Give berbantuan kartu.

**Sintaks 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok**

- 40) Peserta didik diarahkan oleh guru untuk menjawab pertanyaan secara individu tentang bagaimana bentuk dari Indonesia, kondisi geografis Indonesia, dan juga keragaman yang ada di Indonesia.
- 41) Peserta didik diarahkan untuk menggunakan media pembelajaran yang diberikan guru yaitu berupa kartu berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
- 42) Peserta didik mendapatkan motivasi dalam menjawab pertanyaan agar aktif dalam memecahkan masalah tentang bentuk dari Indonesia, kondisi geografis Indonesia, dan juga keragaman yang ada di Indonesia.

**Sintaks 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

- 43) Peserta didik mendiskusikan hasil dari media pembelajaran yang diberikan
- 44) Peserta didik dengan bimbingan guru mempersiapkan hasil pertanyaan yang akan dijawab

**Sintaks 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- 45) Peserta didik mempresentasikan hasil pengetahuannya tentang bentuk dari Indonesia, kondisi geografis Indonesia, dan juga keragaman yang ada di Indonesia.
- 46) Peserta didik lain memberi tanggapan yang melakukan presentasi.
- 47) Peserta didik yang sudah melakukan presentasi menerima reward verbal.

**C. Kegiatan Penutup ( 15 Menit)**

- 48) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. **(Menyimpulkan)**
- 49) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan hari ini. **(Penilaian)**
- 50) Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran hari ini. **(Refleksi)**
- 51) Peserta didik mendapatkan tugas rumah. **(RTL)**
- 52) Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. **(Religius)**

*Lampiran 8 Instrumen Penilaian*

NAMA :

KELAS :

MATERI : Indonesiaku Kaya Raya

ALAMAT SEKOLAH : MIM 10 KARANG ANYAR

INSRUMEN PENILAIAN ( IPAS)

1. Apa yang dimaksud dengan bentuk geografis Indonesia?
  - a. Letak astronomis Indonesia
  - b. Letak geografis Indonesia
  - c. Bentuk muka bumi Indonesia
  - d. Luas wilayah Indonesia
2. Sebutkan 3 contoh bentuk geografis Indonesia!
  - a. Gunung, sungai, dan laut.
  - b. Danau, pantai, dan lembah.
  - c. Gunung, danau, dan sungai
  - d. Semua jawaban di atas benar.
3. Wilayah Indonesia terdiri dari daratan dan perairan. Bagaimana cara menjaga keseimbangan ekosistem laut dan darat?
  - a. Menebang hutan bakau untuk lahan pertanian
  - b. Menjaga hutan, sungai, dan laut agar tetap bersih dan lestari
  - c. Membiarkan sampah menumpukan di sungai karena akan terbawa ke laut
  - d. Menggunakan bom ikan agar hasil tangkapan lebih banyak.
4. Letak astronomis Indonesia berada di 6° Lintang Utara (LU) sampai 11° Lintang Selatan (LS) dan 95° Bujur Timur (BT) sampai 141° BT. Berdasarkan letak ini, apa pengaruhnya terhadap kondisi iklim di Indonesia?
  - a. Indonesia memiliki empat musim seperti di Eropa
  - b. Indonesia memiliki iklim tropis dengan dua musim
  - c. Indonesia memiliki musim dingin yang panjang

- d. Indonesia memiliki suhu yang sangat rendah sepanjang tahun
5. Indonesia disebut Negara agraris karena...
    - a. Memiliki banyak lautan yang luas
    - b. Mayoritas penduduknya berkerja di bidang pertanian
    - c. Memiliki banyak industry modern
    - d. Mengandalkan ekspor barang elektronik
  6. Sebagai negara maritime, Indonesia memiliki potensi besar di bidang...
    - a. Perdagangan elektronik
    - b. Pertambangan minyak
    - c. Perikanan dan kelautan
    - d. Perkebunan kelapa sawit
  7. Raflesia arnoldi dikenal sebagai bunga terbesar di dunia. Flora ini hanya tumbuh di daerah tertentu di Indonesia. Jika kamu ingin melihat bunga ini secara langsung, daerah mana yang harus kamu kunjungi?
    - a. Kalimantan dan Sulawesi
    - b. Sumatra dan Kalimantan
    - c. Sumatra dan Jawa barat
    - d. Jawa dan Bali
  8. Indonesia memiliki tiga pembagian wilayah fauna, yaitu Asiatis, Peralihan dan Australis. Berikut contoh fauna wilayah Asiatis...
    - a. Kangguru, Cendrawasin, Kasturi
    - b. Harimau, Gajah, Orangutan
    - c. Komodo, Anoa, Maleo
    - d. Burung Kakaktua, Walabi, Tarsius
  9. Indonesia memiliki banyak pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Apa dampak dari kondisi geografis ini terhadap kehidupan masyarakatnya?
    - a. Semua daerah memiliki budaya yang sama
    - b. Masyarakat sulit beradaptasi dengan lingkungan
    - c. Indonesia kaya akan keberagaman budaya dan sumber daya alam
    - d. Tidak ada hubungan antara pulau-pulau di Indonesia

10. Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang masih aktif. Apa dampak positif dari kondisi ini?
  - a. Gunung berapi menyebabkan tanah menjadi subur dan cocok untuk pertanian
  - b. Semua daerah di Indonesia sering mengalami gempa bumi
  - c. Gunung berapi tidak memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat
  - d. Masyarakat harus selalu mengungsi tanpa bisa kembali ke daerahnya
11. Letak geografis Indonesia yang berada di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia menyebabkan Indonesia menjadi...
  - a. Negara dengan iklim subtropis
  - b. Jalur perdagangan internasional yang ramai
  - c. Negara dengan musim dingin yang panjang
  - d. Wilayah yang jarang dikunjungi wisatawan
12. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Hal ini menyebabkan...
  - a. Budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh berbagai negara
  - b. Indonesia tidak memiliki keanekaragaman budaya
  - c. Penduduk Indonesia hanya berasal dari satu suku
  - d. Indonesia sulit berinteraksi dengan negara lain
13. Pulau-pulau di Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Bagaimana cara terbaik bagi masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan di daerah mereka?
  - a. Menebang pohon di hutan untuk membuka lahan baru
  - b. Memburu hewan liar agar tidak merusak tanaman
  - c. Menjaga ekosistem dengan tidak membuang sampah sembarangan
  - d. Mengeringkan rawa dan danau untuk dijadikan permukiman
14. Wilayah pertanian di Indonesia banyak terdapat di daerah ....
  - a. pegunungan yang sangat tinggi
  - b. daerah pesisir yang berpasir
  - c. dataran rendah dengan tanah yang subur
  - d. perkotaan yang padat penduduknya

15. Petani di Indonesia sering mengalami kesulitan saat musim kemarau karena ....
  - a. terlalu banyak air yang menggenangi sawah
  - b. sulit mendapatkan air untuk mengairi sawah
  - c. sawah menjadi lebih subur saat kemarau
  - d. hasil panen meningkat drastis
16. Manakah dari pernyataan berikut yang menunjukkan hubungan antara sektor agraris dan maritim di Indonesia?
  - a. Petani membutuhkan air untuk mengairi sawah, sedangkan nelayan bergantung pada laut untuk mencari ikan
  - b. Petani dan nelayan bersaing untuk mendapatkan penghasilan lebih tinggi
  - c. Hasil pertanian dan hasil laut tidak memiliki hubungan satu sama lain
  - d. Laut hanya dimanfaatkan oleh nelayan dan tidak berpengaruh pada sektor pertanian
17. Bentang alam Indonesia sangat beragam, termasuk pegunungan, dataran rendah, dan pantai. Bagaimana cara terbaik memanfaatkan keberagaman ini agar bermanfaat bagi masyarakat?
  - a. Menebang hutan secara besar-besaran untuk membangun kota baru
  - b. Mengembangkan pariwisata berbasis alam dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan
  - c. Mengalihkan semua lahan pertanian menjadi kawasan industri
  - d. Membangun gedung pencakar langit di semua daerah untuk modernisasi
18. Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua. Bagaimana cara terbaik yang bisa dilakukan Indonesia untuk memanfaatkan letak geografisnya agar lebih maju dalam perdagangan?
  - a. Menghindari hubungan dagang dengan negara lain
  - b. Meningkatkan kerja sama perdagangan dengan negara tetangga
  - c. Mengurangi ekspor barang ke luar negeri
  - d. Membatasi masuknya kapal asing ke perairan Indonesia
19. *Rafflesia arnoldii* dikenal sebagai bunga terbesar di dunia dan hanya tumbuh di beberapa wilayah Indonesia. Jika tanaman ini terus berkurang akibat

perusakan hutan, langkah apa yang sebaiknya dilakukan untuk melestarikannya?

- a. Membiarkan alam bekerja secara alami tanpa campur tangan manusia
- b. Menebang pohon di sekitar bunga agar bisa tumbuh lebih luas
- c. Melakukan konservasi dan pelestarian habitatnya
- d. Mengganti dengan tanaman hias lain yang lebih mudah dibudidayakan

20. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Indonesia memiliki banyak lahan pertanian subur.
- (2) Indonesia memiliki wilayah laut yang luas.
- (3) Indonesia masih mengimpor beberapa hasil pertanian.
- (4) Nelayan Indonesia menghadapi tantangan alat tangkap modern.

Dari pernyataan di atas, manakah yang menunjukkan tantangan bagi Indonesia sebagai negara agraris dan maritim?

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (1) dan (4)

Lampiran 9 Nilai Ulangan Harian kelas V A dan V B

**Nilai Ulangan Harian IPAS Kelas V A dan V B**

NO	SISWA KELAS VA	NILAI ULANGAN HARIAN	SISWA KELAS VB	NILAI ULANGAN HARIAN
1	Aurelia Carissa	30	Aisyah Dwi Oktaviani	25
2	Adel Amelia Rakanda	40	Ajeng Kinara	40
3	Azalfa Naila	30	Ananda Asifa Fadilah	20
4	Cantika Khalista Dwi T	35	April Lia Azzahrah	70
5	Fatra Hermanto	45	Arzeyin Saperi	40
6	Fathur Rahman Hidayat	20	Azzahra	40
7	Febrian Adi Saputra	25	Dirga Adinata	50
8	Gisel Putri Anggrista	15	Faiq Ifaturahman	50
9	Indah Oliv Tiya	35	Fernolan	45
10	Rini Enita Fitri	40	Gifty Syakila	50
11	Rahmad Dermawan	50	Haris Alfairus	40
12	Repalizar Dito Aliandra	40	Imanisa Istiqomah	45
13	Jhio Rizky Ramadhan	35	Jihan Aulia Bacin	50
14	Keisya Anindya Kirana	35	Kayla Azzahra	25
15	M. Ghaisan Athaya	70	Kazira Lovani	25
16	Pahri Pratama	45	Kinanti Septa Zahuira	40
17	Pitri Widia Astuti	65	M. Akmal Al Fatih	70
18	Tan Siauw Ging	35	Nazwa Az-Zahra	45
19	Yona Meisita	30	Novella Arini Azzahra	55
20	Zilvi Putri Najwa	25	Zulfa ufairah	60
JUMLAH		745	JUMLAH	885
Rata Rata		37,2	Rata Rata	44,2

*Lampiran 10* Nilai Pretest dan Posttest kelas VA

NO	SISWA KELAS VA	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
1	Aurelia Carissa	40	65
2	Adel Amelia Rakanda	50	85
3	Azalfa Naila	65	95
4	Cantika Khalista Dwi T	60	80
5	Fatra Hermanto	25	95
6	Fathur Rahman Hidayat	60	65
7	Febrian Adi Saputra	45	70
8	Gisel Putri Anggrista	55	90
9	Indah Oliv Tiya	40	95
10	Rini Enita Fitri	50	90
11	Rahmad Dermawan	55	75
12	Repalizar Dito Aliandra	55	85
13	Jhio Rizky Ramadhan	45	85
14	Keisya Anindya Kirana	35	65
15	M. Ghaisan Athaya	30	85
16	Pahri Pratama	35	75
17	Pitri Widia Astuti	55	95
18	Tan Siauwing	50	80
19	Yona Meisita	40	75
20	Zilvi Putri Najwa	50	65

Lampiran 11 Nilai Pretest dan Posttest Kelas V B

NO	SISWA KELAS VB	NILAI PRETEST	NILAI POSTTEST
1	Aisyah Dwi Oktaviani	45	75
2	Ajeng Kinara	55	70
3	Ananda Asifa Fadilah	65	85
4	April Lia Azzahrah	65	60
5	Arzeyin Saperi	45	70
6	Azzahra	65	45
7	Dirga Adinata	50	55
8	Faiq Ifaturahman	60	75
9	Fernolan	45	90
10	Gifty Syakila	55	75
11	Haris Alfairus	65	65
12	Imanisa Istiqomah	50	65
13	Jihan Aulia Bacin	40	80
14	Kayla Azzahra	40	55
15	Kazira Lovani	45	70

16	Kinanti Septa Zahaira	40	70
17	M. Akmal Al Fatih	60	80
18	Nazwa Az-Zahra	65	85
19	Novella Arini Azzahra	55	70
20	Zulfa ufairah	65	55

*Lampiran 12* Surat Pernyataan Validasi Instrumen

√SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rosety Apriliya, M.Pd**

Nip :

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Ayu Rayanu

Nim : 21591026

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Kart Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Februari 2025  
Validator



**Rosety Apriliya, M.Pd**  
NIP.

Lampiran 13 Uji Validitas

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0.444	0.268	Tidak Valid
2	0.444	0.527	Valid
3	0.444	0.598	Valid
4	0.444	0.563	Valid
5	0.444	0.610	Valid
6	0.444	0.574	Valid
7	0.444	0.641	Valid
8	0.444	0.633	Valid
9	0.444	0.560	Valid
10	0.444	0.360	Tidak Valid
11	0.444	0.663	Valid
12	0.444	0.309	Tidak Valid
13	0.444	0.289	Tidak Valid
14	0.444	0.543	Valid
15	0.444	0.579	Valid
16	0.444	0.582	Valid
17	0.444	0.598	Valid
18	0.444	0.550	Valid
19	0.444	0.705	Valid
20	0.444	0.563	Valid
21	0.444	0.422	Tidak Valid
22	0.444	0.581	Valid
23	0.444	0.604	Valid
24	0.444	0.581	Valid
25	0.444	0.597	Valid

*Lampiran 14 Uji Reabilitas*

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	20	100.0		
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0		
	Total	20	100.0		
				.906	20

*Lampiran 15 Uji Tingkat Kesukaran Soal*

	N		Mean
	Valid	Missing	
Soal2	20	0	0.45
Soal3	20	0	0.65
Soal4	20	0	0.60
Soal5	20	0	0.60
Soal6	20	0	0.45
Soal7	20	0	0.60
Soal8	20	0	0.75
Soal9	20	0	0.70
Soal11	20	0	0.65
Soal14	20	0	0.70
Soal15	20	0	0.60
Soal16	20	0	0.65
Soal17	20	0	0.26
Soal18	20	0	0.29
Soal19	20	0	0.28
Soal20	20	0	0.26
Soal22	20	0	0.55
Soal23	20	0	0.45
Soal24	20	0	0.55
Soal25	20	0	0.55

*Lampiran 16 Uji Daya Beda Soal*

<b>Item Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	.50	.513	20
soal_2	.45	.510	20
soal_3	.65	.489	20
soal_4	.60	.503	20
soal_5	.60	.503	20
soal_6	.45	.510	20
soal_7	.60	.503	20
soal_8	.75	.444	20
soal_9	.70	.470	20
soal_10	.40	.503	20
soal_11	.65	.489	20
soal_12	.70	.470	20
soal_13	.55	.510	20
soal_14	.70	.470	20
soal_15	.60	.503	20
soal_16	.65	.489	20
soal_17	.65	.489	20
soal_18	.65	.489	20
soal_19	.55	.510	20
soal_20	.60	.503	20
soal_21	.65	.489	20
soal_22	.55	.510	20
soal_23	.45	.510	20
soal_24	.55	.510	20
soal_25	.55	.510	20
jumlah	14.75	6.695	20

Lampiran 17 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pretest eksperimen	.161	20	.189	.965	20	.654
	posttest eksperimen	.168	20	.142	.882	20	.053
	pretest kontrol	.167	20	.145	.907	20	.056
	posttest kontrol	.150	20	.200 <sup>*</sup>	.965	20	.656

Lampiran 18 Uji Homogenitas

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil	posttest kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	posttest eksperimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives					
	Kelas	Statistic	Std. Error		
			Statistic	Std. Error	
hasil	posttest kontrol	Mean	80.75	2.441	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.64	
			Upper Bound	85.86	
		5% Trimmed Mean	80.83		
		Median	82.50		
		Variance	119.145		
		Std. Deviation	10.915		
		Minimum	65		
		Maximum	95		
		Range	30		
		Interquartile Range	19		
		Skewness	-.179	.512	
		Kurtosis	-1.281	.992	
	posttest eksperimen	Mean	69.75	2.603	
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	64.30		
		Upper Bound	75.20		

		5% Trimmed Mean	70.00	
		Median	70.00	
		Variance	135.461	
		Std. Deviation	11.639	
		Minimum	45	
		Maximum	90	
		Range	45	
		Interquartile Range	18	
		Skewness	-.295	.512
		Kurtosis	-.280	.992

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.044	1	38	.835
	Based on Median	.057	1	38	.812
	Based on Median and with adjusted df	.057	1	35.604	.812
	Based on trimmed mean	.060	1	38	.809

<i>Lampiran 19, Independent Uji-T</i>										
<b>Independent Samples Test</b>										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
			Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.044	.835	3.083	38	.004	11.000	3.568	3.777	18.223
	Equal variances not assumed			3.083	37.845	.004	11.000	3.568	3.776	18.224
<b>Group Statistics</b>										
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
hasil	posttest kontrol	20	80.75	10.915	2.441					
	posttest eksperimen	20	69.75	11.639	2.603					

<b>Independent Samples Effect Sizes</b>					
		Standardizer <sup>a</sup>	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
hasil	Cohen's d	11.283	.975	.312	1.626
	Hedges' correction	11.512	.956	.306	1.594
	Glass's delta	11.639	.945	.247	1.623
<p>a. The denominator used in estimating the effect sizes.  Cohen's d uses the pooled standard deviation.  Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.  Glass's delta uses the sample standard deviation of the control group.</p>					

Lampiran 19 Dokumentasi

Dokumentasi Pertama di Kelas *Eksperimen*

*Pretest Eksperimen*



Penelitian di pertemuan pertama tes pretest pada kelas *eksperimen* yaitu pada tanggal 20 Maret 2025 dengan memberikan materi di sertai dengan soal pilihan ganda.

Dokumentasi Pertama di kelas Kontrol

*Pretest Kontrol*



Pada penelitian pertemuan pertama ini juga langsung memberikan tes pretest pada kelas control dengan perlakuan yang sama yaitu memberikan materi pembelajaran secara konvensional bdisertai dengan soal pilihan ganda.

## Dokumentasi Kedua Kelas Eksperimen

### Postest kelas eksperimen



Pada pertemuan kedua yaitu pada tanggal 15 Mei 2025 di berikannya tes postest kelas *eksperimen* yaitu dengan di berikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Kartu

*Dokumentasi Kedua kelas Kontrol*

*Posttest Kontrol*



Pada penelitian terakhir yaitu pada pertemuan ketiga tanggal 13 Juli 2025 dengan melakukan tes posttest pada kelas *control* dengan menggunakan pembelajaran konvensional di sertai dengan soal pilihan ganda.

*Lampiran 20 Biodata Diri***Biodata Penulis**

AYU RAYANU lahir di Lebong pada tanggal 18 April 2003 beragama islam. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri, Ayah Jarjis Zuandri dan Ibu Wahyuningsih. Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SDN 02 Lebong Utara pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP N 01 Lebong Utara pada tahun 2015 dan tamat 2018. Setelah tamat SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 03 Lebong pada 2018 dan tamat 2021. Pada 2021 penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang Insyallah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2025. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Kartu Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V Di MIM 10 Karang Anyar”**